

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1 Latar Belakang**

Ada banyak pilihan obyek yang dapat digunakan dalam berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Investasi dapat dilakukan antara lain dengan menabung, membuka deposito, membeli emas maupun membeli surat berharga seperti saham. Pada dasarnya semua pilihan investasi mengandung peluang keuntungan di satu sisi dan potensi kerugian atau resiko di sisi lain.

Seperti tabungan dan deposito di bank memiliki resiko kecil karena tersimpan aman di bank, tetapi kelemahannya adalah keuntungan yang lebih kecil disbanding potensi keuntungan dari saham.

Saham memiliki resiko paling tinggi di antara semua jenis instrument investasi ini. Investor bisa kehilangan semua modalnya apabila emiten bangkrut. Namun kejadian bangkrutnya emiten jarang terjadi, karena tetap investor selalu mencari alternatif investasi yang memberikan return tertinggi dengan tingkat resiko tertentu. Return Saham berupa deviden untuk investasi jangka panjang maupun penerimaan perubahan harga saham itu sendiri yang disebut *capital gain (loss)* atau yang sering terjadi pada investasi jangka pendek. Bila harga jual lebih kecil dari harga beli, maka terjadi *capital loss* dan sebaliknya bila harga jual lebih besar dari harga beli, maka terjadi *capital gain*.

Dibutuhkan berbagai <sup>1</sup> informasi untuk memastikan bahwa investasi saham yang dilakukan adalah tepat, salah satunya adalah dengan analisis secara fundamental. Artinya seorang calon investor mencoba untuk meramal masa depan portofolio yang dipilihnya berdasarkan performa perusahaan yang digambarkan dari data sekunder perusahaan yaitu laporan keuangan perusahaan yang berupa neraca, laporan laba rugi, perubahan modal, dan laporan pendukung lainnya yang wajib diketahui oleh calon investor.

Menurut Lestari analisis fundamental adalah: “analisis yang mempelajari brosur, atau data-data perusahaan, penjualan, kekayaan, pendapatan, produk dan penyerapan pasar, evaluasi manajemen

perusahaan, membandingkan dengan pesaingnya dan memperkirakan nilai intrinsik dari saham perusahaan tersebut.”

Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi yang menggambarkan kekayaan perusahaan, besar penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan serta transaksi-transaksi ekonomi yang telah dilakukan yang dapat mempengaruhi kekayaan dan penghasilan perusahaan. Bagi investor laporan keuangan sangat berguna untuk membuat keputusan investasi terbaik dan menguntungkan. Berdasarkan analisis terhadap informasi laporan keuangan, investor dapat mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham dibandingkan dengan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Dan atas perbandingan tersebut investor akan dapat membuat keputusan untuk membeli atau menjual saham yang bersangkutan.

Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi perusahaan. Ekonomi suatu perusahaan tercermin dalam laporan keuangan. Teknis yang paling tepat adalah rasio keuangan, karena menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lain, sehingga dengan rasio keuangan bisa mengukur kinerja perusahaan. Dalam karya ilmiah ini rasio keuangan yang dipilih untuk diteliti apakah mempengaruhi harga saham perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas perusahaan yang tercermin di laporan keuangan, menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat

efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba.

Oleh karena itu konsep profitabilitas dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja keuangan fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Dimensi profitabilitas memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan nilai perusahaan secara konsep dapat dijelaskan oleh nilai yang ditentukan oleh harga saham yang diperjualbelikan di pasar modal. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrument *derivative* maupun instrument lainnya.

Hubungan ini menunjukkan bahwa apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan dimensi-dimensi profitabilitas dalam kondisi baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor di pasar modal untuk menanamkan modalnya dalam bentuk penyertaan modal. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan dimasa yang akan datang, maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dan hal ini tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja fundamental perusahaan yang diprosikan melalui dimensi profitabilitas perusahaan memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan melalui indikator harga saham.

Informasi rasio profitabilitas perusahaan , makaperlu untuk meneliti apakah *Net Profit Margin (NPM)* mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

*Net profit margin* menunjukkan rasio antara laba bersih setelah pajak atau *net income* terhadap total penjualannya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan yang dicapai. Semakin tinggi rasio *net profit margin* yang dicapai oleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya menunjukkan semakin efektif operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya. Dengan meningkatnya rasio ini menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan. Dengan demikian hubungan antara rasio *net profit margin* dengan kinerja perusahaan adalah positif. Nilai *net profit margin* yang semakin tinggi maka berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan, yang berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih (Robert Ang, 1997). Net Profit Margin (NPM) merupakan sebuah alat analisis yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Selain sebagai bagian dari rasio profitabilitas perusahaan, Net Profit Margin (NPM) juga dapat mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan meminimalkan beban perusahaan dan memaksimalkan laba perusahaan. Dari kedua fungsi diatas, NPM dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham pada

perusahaan tersebut.

Berikut ini dapat dilihat perkembangan NPM dan Harga Saham PT. Mustika Ratu, Tbk.

**Tabel 1.1**

**Tabel perkembangan NPM**

**Dan Harga Saham PT. Mustik Ratu, Tbk Tahun 2007-2012**

<b>Tahun</b>	<b>Net Profit Margin (NPM)</b>	<b>Harga Saham</b>
<b>2007</b>	<b>4.41</b>	<b>325</b>
<b>2008</b>	<b>7.24</b>	<b>215</b>
<b>2009</b>	<b>6.08</b>	<b>255</b>
<b>2010</b>	<b>6.61</b>	<b>475</b>
<b>2011</b>	<b>4.06</b>	<b>450</b>
<b>2012</b>	<b>3.02</b>	<b>525</b>

(Sumber data: diolah)

NPM PT. Mustika Ratu, Tbk pada tahun 2007 sebesar 4,41% sedangkan harga saham perusahaan sebesar Rp. 325,-. Dan pada tahun 2008 NPM PT. Mustika Ratu, Tbk mengalami peningkatan sebesar 7,24%, tetapi harga saham perusahaan menurun sebesar Rp. 215, pada tahun 2009 hingga tahun 2012 harga saham dan nilai NPM dari perusahaan bervariasi, dimana gejala peningkatan NPM tidak diikuti dengan gejala peningkatan harga saham. Pada tahun 2008 dimana nilai NPM cukup besar yaitu sekitar 7,24% tetapi harga sahamnya hanya Rp. 215.

Hal ini yang membuat peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul:

**“Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kosmetik PT. Mustika Ratu, Tbk Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2012”**

## **2 Identifikasi Masalah**

1. Kondisi NPM PT. Mustika Ratu, Tbk menunjukkan hasil yang cenderung tidak stabil.
2. Jika nilai NPM yang sangat rendah maka perusahaan tidak akan mampu memberikan kompensasi atau imbalan jasa untuk menarik para investor.

## **3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk yang terdaftar di BEI Tahun 2007-2012?

## **4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk di BEI

Tahun 2007-2012.

2. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk di BEI Tahun 2007-2012.

## **5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut

:

### **1. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PT. Mustika Ratu, Tbk pada khususnya dan umumnya pada perusahaan-perusahaan lain untuk mempertimbangkan pengaruh *Net Profit Margin*(NPM) terhadap Harga Saham
- b. Bagi pihak investor sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi dalam saham di pasar modal.
- c. Memberi masukan kepada manajemen perusahaan, khususnya perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengambilan kebijakan di masa yang akan datang dengan pertimbangan fundamental keuangan.

## **2. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu keuangan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama dan variable yang berbeda terutama yang berkaitan dengan pergerakan saham.
- c. Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan dilapangan.